

Rektor: Justru Jas UM Biru Terang sesuai Permendikti

MALANG, SURYA - Perubahan warna jas almamater Universitas Negeri Malang(UM) yang diterima mahasiswa baru Universitas Negeri Malang tahun ini ternyata sudah sesuai aturan. Warna jas almamater yang tahun ini menjadi biru terang sudah sesuai ketentuan meski secara jelas berbeda dengan tahun lalu.

Rektor UM Prof Dr AH Rofiuiddin MPd dalam rilis yang dituliskan Rabu (11/7) menyatakan, bahwa warna jas almamater tersebut sudah sesuai dengan kode warna CMYK 100,100,0,0. Kode ini warna itu sesuai Permendik-tinomor 12/2018 yang memperbarui Pemerdikbud nomor 17/2012 tentang statuta UM. Disebutkan pada pasal 9 ayat 4 bahwa busana almamater terdiri dari jas, dasi dan topi berwarna biru dengan kode warna CMYK 100,100,0,0.

CMYK (Cyan Magenta Yellow Key) merupakan kode yang menjadi referensi sebagai suatu proses pewarnaan dengan mempergunakan empat warna. CMYK juga bagian dari model pewarnaan yang sering dipergunakan dalam pencetakan berwarna.

Dr Imam Agus Salim MPd, Kepala Satuan Penjaminan Mutu UM menyatakan selama ini pengadaan jas almamater hanya mengacu pada warna lama.

"Meniru yang lama. Tidak dicocokkan secara CMYK. Sementara itu, untuk pengadaan jas tahun ini, harus lelang terbuka dan mengacu pada Permendiktitentang statuta UM

tahun 2018," jelas Imam.

Ternyata, hasilnya dengan mengacu pada CMYK, menjadi biruterang sesuai yang dibagikan ke mahasiswa baru itu.

"Melihat hasilnya itu kami ya kaget. Ternyata hasilnya sesuai kode warna ya seperti itu," kata dia.

Perubahan warna jas almamater itu diketahui menjelang pembagian jas.

"Kami tidak bisa klaim karena sesuai kode warna CMYK, keluar biru itu dan sudah diuji," jawabnya.

Karena itu, maba angkatan 2018 dipastikan akan memakai jas almamater biru terang itu.

"Sedang mahasiswa baru SNMPTN malah belum mendapat jas almamater. Saat registrasi administrasi lalu hanya dipinjami jas untuk kepentingan foto KTM," paparnya.

Ia juga menerima banyak respons dari warga kampus terkait warna jas almamater yang berbeda itu. Terkait apakah tahun depan akan ada perubahan kembali kepada warna biru gelap, ia belum tahu karena terkait dengan Permedikti-tentang statuta UM.

"Kami belum tahu," katanya.

Yang menarik, ternyata selama ini warna jas almamater UM berwarna biru gelap tidak diketahui jelas acuan aturan yang dipakai sebagai pedoman warna jas almamater.

"Lho, masak selama ini jas almet kita salah?" komentar mahasiswa UM yang tak mau disebut namanya. **(vie)**